

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Prakerin Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Bisnis Digital Dan Pemasaran Di Smk Negeri 2 Madiun

Dhea Melinda¹, Wikanso², Maretha Berlianantiya³
^{1,2,3}*Universitas PGRI Madiun*

e-mail: 1dheamelinda811@gmail.com, 2wikanso@unipma.ac.id, 3maretha@unipma.ac.id

Abstrak

Banyak upaya dilakukan dalam membentuk minat siswa untuk berwirausaha karena kurangnya ketertarikan siswa dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha; (2) mengetahui pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha; (3) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha; dan (4) mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, prakerin, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal. Populasi sebanyak 92 siswi. Penelitian ini menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel, dan sampling jenuh merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan. Dokumentasi dan survei digunakan dalam metode pengumpulan data. Metode analisis data yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linieritas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Berdasarkan temuan penelitian, (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 38,0%, (2) tidak terdapat pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha (51,2%). (4) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pendidikan kewirausahaan, prakerin, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha (82,3%).

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Prakerin, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Dalam dunia kerja persaingan sekarang sangat ketat, karena banyaknya tenaga kerja terdidik yang susah dalam mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data (Statistik, 2020) pada Februari 2020 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengalami tingkat pengangguran tertinggi sebanyak 8,04%. Maka berbagai upaya telah dilakukan untuk menarik minat berwirausaha pada siswa SMK yaitu dengan cara membekali pola pikir siswa dari mereka yang harus mencari pekerjaan setelah lulus SMK berubah untuk memiliki pola pikir mampu menghasilkan tamatan yang berwirausaha (*entrepreneur*)

yang maju. Kebiasaan kerja industri (prakerin), efikasi diri siswa, dan pendidikan kewirausahaan di sekolah semuanya dapat berdampak pada minat siswa untuk menjadi wirausaha. Sesuai dengan Alma dalam (Pratiwi and Marlina, 2020) berpendapat yaitu untuk mendorong minat berwirausaha siswa dapat dipengaruhi oleh faktor personal seperti pengalaman serta pendidikan siswa.

Menurut (Mugiyatun dan Khafid, 2020) untuk mengembangkan minat berwirausaha pada siswa maka dengan cara memunculkan kesadaran untuk berwirausaha. Salah satu upaya pengembangan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Madiun yaitu melalui misi sekolah yang salah satunya adalah berkonsentrasi pada penciptaan usaha mandiri yang berkualitas berlandaskan imtaq bagi setiap tamatan, meningkatkan mutu tamatan yang sama dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha, dan mempersiapkan tamatan agar dapat berwirausaha dengan menerapkan "*green marketing*". Menurut (Wikanso et al., 2024) ada faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam ketertarikan berwirausaha ialah faktor yang bersifat intrinsik (ditemukan dalam diri siswa) dan ekstrinsik (ditemukan di luar siswa). Lulusan SMK harus siap bekerja, dipekerjakan, dan sebagai wiraswasta maka telah sesuai dengan tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2018). Ketertarikan dalam minat berwirausaha ini akan terus berkembang dan tumbuh karena dipengaruhi oleh faktor yang mampu memberikan ketertarikan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 2 Madiun hanya sedikit siswa SMK Negeri 2 Madiun yang memilih untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan pada saat wawancara di sekolah ketika siswa sedang praktek berjualan. Jika seperti ini maka salah satu visi sekolah untuk mengembangkan kewirausahaan sekaligus membekali siswa belum terlaksana. Sehingga perlu adanya telaah, apakah siswa SMK Negeri 2 Madiun banyak yang kurang berminat dalam berwirausaha. Apalagi kesempatan berwirausaha di Madiun sekarang ini sangat menjanjikan karena banyaknya destinasi wisata yang ada sehingga mampu dijadikan peluang bagi siswa untuk berwirausaha.

SMK Negeri 2 Madiun untuk jurusan bisnis digital dan pemasaran untuk kelas kewirausahaan telah meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha dan produk kreatif dalam berbagai macam kegiatan dari pembelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 2 Madiun. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode praktikum yang dikerjakan secara berkelompok yang mana siswa dapat membuat praktikum makanan atau minuman yang akan dijual di area sekolah. Serta siswa juga ikut serta mengikuti bazar dalam rangka event classmeeting. Dari kegiatan siswa tersebut maka menciptakan pengalaman wirausaha yang berguna untuk membekali siswa ketika berproses diluar sekolah. Namun ketika siswa praktik berjualan di sekolah ada beberapa siswa yang hanya mengandalkan teman nya untuk menjualkan produknya.

Usaha telah dilakukan oleh pihak sekolah selain dengan memberikan pendidikan kewirausahaan adalah dengan mengarahkan siswa untuk terjun langsung di dunia kerja dari program praktik kerja industri (prakerin) dengan tujuan siswa akan mendapat pengalaman real baik dari dunia industri maupun dunia usaha untuk menciptakan minat berwirausaha bagi siswa. Prakerin yang dilakukan siswa Bisnis Digital dan Pemasaran ini dilakukan dengan dua kali prakerin. Prakerin yang pertama dilakukan dengan tujuan observasi untuk siswa SMK Negeri 2 Madiun. Selanjutnya siswa akan melaksanakan prakerin selama 3 bulan sesuai dengan tempat magang yang sudah ditentukan dari pihak sekolah. Menurut Fala dalam (Hanafi, 2023) pengalaman

prakerin yaitu siswa akan mengoptimalkan ilmunya, fokusnya, perilakunya, serta ruang lingkup kerjanya, dan siswa mampu mengembangkan bidang yang ditekuni dengan selinier mungkin untuk keahlian dan pengetahuan siswa. Namun kenyataannya prakerin yang dilaksanakan belum sesuai dengan jurusan seperti jurusan Bisnis Digital & Pemasaran yang harusnya melaksanakan prakerin bisnis di marketplace namun prakerin malah dilakukan di toko dengan pemasaran tidak digital.

Selain pendidikan kewirausahaan dan prakerin, efikasi diri termasuk faktor internal siswa untuk mempengaruhi dalam memunculkan minat berwirausaha. Menurut Astarini dalam (Putri et al., 2020) Efikasi diri siswa yaitu kepercayaan siswa untuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa bisa dilihat dari kepercayaan diri yang tinggi maka selalu bisa mendapat apa yang siswa inginkan. Namun dilihat dari siswa yang melakukan praktik berjualan yang hanya mengandalkan teman nya untuk menjualkan produknya serta prakerin yang tidak sesuai dengan jurusan nya maka akan membentuk efikasi diri siswa.

Dengan adanya pendidikan serta pengalaman maka diharapkan mampu mengubah pertimbangan siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Apalagi Indonesia saat ini membutuhkan wirausaha baru kurang lebih 4 juta wirausaha guna dalam menguatkan struktur ekonomi (Kemenperin, 2018). Maka sangat perlu untuk mengembangkan minat berwirausaha siswi melalui pendidikan kewirausahaan, prakerin, dan efikasi diri.

Tinjauan Pustaka

Minat Berwirausaha

Menurut (Utami et al., 2020) minat ialah dorongan kuat untuk siswa yang telah menciptakan sesuatu untuk menjadi keinginannya. Menurut (Mardikaningsih & Putra, 2021) minat berwirausaha adalah kemauan untuk mampu memotivasi dalam memulai suatu usaha agar mampu membantu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak khawatir akan resiko yang akan dihadapinya. Menurut (Wikanso et al., 2024) minat berwirausaha adalah perasaan senang untuk melakukan sesuatu dengan fokus pada apa yang menjadi perhatian dan mampu berbuat dengan senang terhadap suatu usaha yang mampu bermanfaat bagi dirinya serta oranglain. Maka dengan demikian, minat berwirausaha dapat dipahami sebagai suatu keinginan atau dorongan individu siswa dalam tertarik menciptakan suatu usaha atau peluang serta berani untuk menghadapi resiko dan tantangan dalam dunia wirausaha. Menurut (Wikanso et al., 2024), Adanya pengaruh pada minat berwirausaha yaitu dipengaruhi oleh baik pengaruh luar (ekstrinsik) maupun pengaruh dalam (intrinsik). Indikator dalam mengukur minat berwirausaha untuk penelitian ini yaitu siswa tertarik berwirausaha, siswa senang berwirausaha, siswa berkeinginan berwirausaha, siswa mampu mengambil resiko dan siswa berpartisipasi dalam kegiatan usaha (Falah & Marlina, 2022).

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (A Safriadi, dkk 2022) pendidikan kewirausahaan ialah pendidikan yang mampu memotivasi dan menarik siswa untuk memulai bisnis atau usaha setelah siswa tersebut mempelajari mengenai kewirausahaan. Menurut (Adha & Permatasari, 2021) tujuan pendidikan kewirausahaan untuk memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan mulai dari peluang berwirausaha sampai penerapan manajemen dalam

suatu usaha dengan baik dan benar sesuai nilai-nilai dalam kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini menjadi mata pelajaran yang harus ditempuh siswa jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun. Melalui mata pelajaran tersebut siswa dipelajari suatu teori ilmu untuk berwirausaha dan mampu melaksanakan praktik berwirausaha. Selain itu ada kegiatan bazar kewirausahaan di SMK 2 Madiun untuk memberikan wawasan ilmu bagi siswa siswi dalam suatu usaha. Dari uraian di atas, jelas bahwa pengertian pendidikan kewirausahaan adalah ilmu yang diterima siswa di sekolah guna untuk menciptakan pengalaman wirausaha yang berguna untuk bekal siswa. Program yang meningkatkan minat berwirausaha, pengetahuan dan wawasan berwirausaha, serta kesadaran akan peluang usaha merupakan indikator dalam penelitian ini untuk mengukur mengenai pendidikan kewirausahaan (Falah & Marlina, 2022).

Prakerin (Praktik Kerja Industri)

Menurut (Lestari dan Hayati, 2019) Prakerin adalah Pendidikan Sistem Ganda (PSG) untuk program wajib yang keahlian produktif di tempuh bagi siswa SMK guna untuk dunia industri maupun dunia usaha yang memiliki tujuan untuk membentuk kemampuan siswa sesuai kebutuhan dunia dalam meningkatkan kompetensi siswa di bidang pekerjaan yang telah dipelajari. Maka dapat disimpulkan bahwa prakerin adalah aktivitas magang dilapangan yang dilakukan siswa guna membentuk sekaligus mengembangkan kemampuan serta ketrampilan sesuai dengan keahlian siswa. Prakerin bertujuan untuk mempersiapkan dunia kerja melalui pekerjaan tertentu untuk memberikan pengalaman tertentu guna untuk membentuk lulusan yang mempunyai ilmu, pengetahuan, terampil serta ahli dalam bidangnya. Indikator dalam penelitian ini untuk mengukur prakerin adalah kedisiplinan, tanggungjawab, prestasi prakerin, kerjasama, motivasi, inisiatif (Mugiyatun et al., 2020).

Efikasi Diri

Menurut (Putry et al., 2020) efikasi diri adalah keberhasilan dalam melakukan pekerjaan seperti berwirausaha melalui keyakinan diri dalam individu atas kemampuannya. Menurut (Nabilah dan Yonisa, 2022) efikasi diri adalah kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan melalui motivasi serta kepercayaan yang berasal dari diri individu. Menurut (Rini & William, 2016) sumber-sumber efikasi diri adalah keyakinan atau kemampuan siswa akan kejadian atau situasi yang mampu membangkitkan untuk menyelesaikan suatu tugas. Sehingga bisa disebutkan bahwa kepercayaan diri siswa adalah definisi dari efikasi diri siswa yang telah mendapat pendidikan serta pengalaman baik itu disekolah maupun diluar sekolah guna untuk menerapkan kemampuan serta keterampilan yang telah dimiliki untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan kepercayaan diri dalam mengelola bisnis, kepemimpinan SDM, kematangan mental dalam memulai bisnis, keyakinan yang kuat dalam memulai bisnis, dan kemampuan memulai bisnis sebagai indikator efikasi diri (Nabilah dan Yonisa, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif melalui metode survei untuk pengambilan sampel dengan cara mengedarkan kuesioner atau angket. Penelitian ini tergolong kedalam jenis kausal asosiatif dimana tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel atau lebih.

Populasi 92 siswi kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun. Sampel penelitian ini mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 92 responden, karena menurut Arikunto dalam (Wikanso et al., 2024) apabila subjeknya kurang dari 100 orang responden maka sebaiknya diambil semuanya. Pengambilan sampel melalui sampling jenuh karena mengingat jumlah siswa sedikit maka semua dijadikan sampel.

Peneliti ini menggunakan metode analisis data mellaui uji pra syarat diantaranya normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, linearitas, dan hipotesis diantaranya analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan peneliti adalah mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, prakerin, serta efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun. Microsoft Excel dan SPSS edisi 23 digunakan untuk analisis data.

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31638825
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.063
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa model regresi telah terbukti tingkat signifikansi sebesar 0,074, maka $> 0,05$. Sehingga bisa digunakan dalam analisis lain sebab model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Table 2. Coefficients and Collinearity Statistics							
Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5.086	2.074		2.452	.016		
Pendidikan	.380	.087	.345	4.345	.000	.320	3.126
Kewirausahaan	.005	.058	.007	.081	.936	.264	3.793
Prakerin	.512	.074	.604	6.920	.000	.265	3.772
Efikasi Diri							

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Uji multikolonieritas diatas, diketahui nilai *Tolerrance* dan *VIF* pendidikan kewirausahaan yaitu sebesar 0,320 dan 3,126, prakerin 0,264 dan 3,793, efikasi diri 0,265 dan 3,772. Hasil membenarkan yakni pendidikan kewirausahaan, prakerin serta efikasi diri memiliki nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* lebih besar $> 0,0$. Sehingga pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.097	1.324		4.604	.000
Pendidikan					
Kewirausahaan	-.052	.056	-.168	-.929	.355
Prakerin	.000	.037	.001	.004	.997
Efikasi Diri	-.033	.047	-.137	-.689	.493

a. Dependent Variabel: Abs _RES

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Uji heteroskedastisitas di atas, dilihat nilai Sig pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri yakni 0,355, 0,997 dan 0,493. Maka hasil uji ini menyatakan bahwa data pendidikan kewirausahaan (X_1), prakerin (X_2), dan efikasi diri (X_3) terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Tabel 4 Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Linearity	3849,314	1	3849,314	212,517	0,000
Pendidikan Kewirausahaan	Deviation from Linearity	557,907	22	25,359	1,400	0,147
Minat Berwirausaha *	Linearity	3429,850	1	3429,850	160,865	0,000
Prakerin	Deviation from Linearity	908,453	29	31,326	1,469	0,104
Minat Berwirausaha *	Linearity	4379,856	1	4379,856	311,321	0,000
Efikasi Diri	Deviation from Linearity	400,860	29	13,823	0,983	0,507

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Uji linearitas menunjukkan yakni nilai *Deviation from Linearity* pendidikan kewirausahaan yakni 0,147, prakerin sebesar 0,104, dan efikasi diri sebesar 0,507. Disimpulkan bahwa data hasil pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri $> 0,05$, Jadi pendidikan kewirausahaan (X_1), prakerin (X_2), dan efikasi diri (X_3) mempunyai hubungan linear terhadap minat berwirausaha (Y).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.086	2.074		2.452	.016
Pendidikan Kewirausahaan	.380	.087	.345	4.345	.000
Prakerin	.005	.058	.007	.081	.936
Efikasi Diri	.512	.074	.604	6.920	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Analisis diatas diketahui memiliki (nilai α) nilai konstanta yakni 5,086 dan pendidikan kewirausahaan (nilai β) yakni 0,380, prakerin (nilai β) sebesar 0,005 dan efikasi diri (nilai β) yakni 0,512 setelah itu didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,086 + 0,380 + 0,005 + 0,512 + e$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan yakni:

- 1) nilai α (konstanta) Minat Berwirausaha (Y) yakni 5,086 maka dinyatakan untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 sama dengan nol, sehingga Y berubah. Jika variabel independen mendapat perubahan nilai, maka konstantanya juga berubah.
- 2) Koefisien X_1 yakni 0,380 maka tiap mengalami peningkatan variabel X_1 Pendidikan kewirausahaan yakni 1% sehingga minat berwirausaha mengalami peningkatan yakni 0,380 (38,0%) dan sebaliknya.
- 3) Koefisien X_2 yakni 0,005 maka setiap terjadi peningkatan variabel X_2 Prakerin yakni 1% sehingga minat berwirausaha mengalami peningkatan yakni 0,005 (5%) dan sebaliknya.
- 4) Koefisien X_3 sebesar 0,512 maka tiap terjadi peningkatan variabel X_3 Efikasi Diri yakni 1% sehingga minat berwirausaha mengalami peningkatan yakni 0,512 (51,2%) dan sebaliknya.

6. Uji T

Tabel 6 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandarrdized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.086	2.074		2.452	.016
Pendidikan Kewirausahaan	.380	.087	.345	4.345	.000
Prakerin	.005	.058	.007	.081	.936
Efikasi Diri	.512	.074	.604	6.920	.000

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Uji T diatas, dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Hasil pada Pendidikan Kewirausahaan didapatkan thitung > ttabel senilai $4,345 > 1,987$, diketahui taraf signifikasi yakni $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak serta H_1 diterima maka variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) Hasil pada Prakerin didapatkan thitung < ttabel senilai $0,081 < 1,987$, diketahui taraf signifikasi yakni $0,936 > 0,05$ berarti H_0 diterima serta H_2 ditolak jadi variabel prakerin tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 3) Hasil pada Efikasi Diri didapatkan thitung > ttabel senilai $6,920 > 1,987$, diketahui taraf signifikasi yakni $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak serta H_3 diterima jadi variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

7. Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	4638.045	3	1546.015	135.933	.000 ^b
Residual	1000.857	88	11.373		
Total	5638.902	91			

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Prakerin

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 23

Dari hasil uji f diatas diketahui Fhitung : 135,933 dibandingkan dengan nilai Ftabel. $\alpha = 0,05$, $df_1 = 3$ dan $df_2 = 88$ maka nilai Ftabel = 2,71 melalui tingkat kesalahan 5%. Besaran signifikasi $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak serta H_4 diterima sebab Fhitung > ftabel $11,373 > 2,71$ dan signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Prakerin (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) secara bersama-sama (stimultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Penelitian mendukung H_1 yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun. Semakin baik pendidikan kewirausahaan diajarkan di sekolah membentuk minat berwirausaha yang dimiliki siswa akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, 4.345 t_{hitung} . Ini juga sejalan dengan penelitian yang H_1 menyatakan jika pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 2 Madiun jurusan bisnis digital dan pemasaran sebesar 38,0%. Tingkat signifikansinya yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{tabel} yakni 1,987. Sebelum memiliki minat berwirausaha pastinya siswa akan memperoleh ilmu pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, selain itu sekolah juga akan mengadakan bazar kewirausahaan di area sekolah seperti event classmeeting serta siswa juga diminta untuk mengikuti bazar kewirausahaan diluar sekolah sebagai bekal yang mantab untuk memiliki minat berwirausaha. Ilmu dan wawasan kewirausahaan, pastinya pendidikan kewirausahaan memberikan wawasan ilmu mengenai kewirausahaan, siswa akan memahami berbisnis serta mampu mengenal peluang kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan. Kesadaran terhadap peluang, hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran siswa setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan dan bazar akan dapat memotivasi siswa menjadi wirausaha serta siswa mampu meningkatkan jiwa akan pentingnya suatu usaha.

Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil variabel Prakerin (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, t_{hitung} yakni $0,081 < t_{tabel}$ 1,987, dan taraf signifikansi $0,936 > 0,05$. Maka menunjukkan jika temuan penelitian ini tidak mendukung H_2 berarti prakerin tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 2 Madiun jurusan bisnis digital dan pemasaran. Prakerin yang dilaksanakan siswa dilihat dari apakah program prakerin dilaksanakan sudah sesuai dengan jurusan siswa seperti jurusan bisnis digital dan pemasaran. Berdasarkan penelitian ini, prakerin berada di urutan ketiga dan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa akan muncul ketika program prakerin sesuai dengan jurusan bisnis digital dan pemasaran sehingga siswa akan selalu datang tepat waktu. Hal ini akan mempengaruhi kedisiplinan siswa, tanggungjawab siswa, prestasi kerja siswa, kerjasama siswa, motivasi atau semangat kerja dan inisiatif atau kreatif siswa selama melaksanakan prakerin. Apalagi prakerin dilaksanakan agar siswa mampu terjun ke dunia kerja dengan tujuan agar siswa menerima pengalaman nyata di dunia industri atau usaha agar siswa bisa menciptakan ketertarikan berwirausaha. Pengaruh siswa inilah dapat mempengaruhi siswa memiliki minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Arini, 2011) bahwa prakerin tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini hasilnya variabel Efikasi Diri (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), Maka menunjukkan H_3 yang

menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun. Nilai thitung yakni $6,920 > t_{tabel} 1,987$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka menunjukkan jika efikasi diri siswa yang membuat siswa memiliki ketertarikan dalam minat berwirausaha. Variabel efikasi diri merupakan faktor terpenting yang menentukan minat berwirausaha, terlihat dari pengaruhnya yakni 51,2% terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil ini ditinjau dari temuan keyakinan siswa untuk mengelola usaha muncul melalui pendidikan dan pengalaman yang telah didapatkan siswa maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Pendidikan serta pengalaman siswa akan dapat menanamkan jiwa kepemimpinan serta kemampuan dalam berwirausaha, siswa juga akan siap menerima resiko dalam berwirausaha sehingga siswa akan yakin pada kemampuan diri sendiri untuk memulai usaha dan siswa mampu berpikir kreatif dan strategis untuk memulai usaha dan siswa mampu menjadi pengusaha sukses dari pendidikan dan pengalaman yang telah didapatkan. Temuan penelitian mendukung (Santoso dan Almadana, 2021) penegasan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Prakerin Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini hasilnya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Prakerin (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), Hal ini didasarkan pada uji f jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. F_{hitung} senilai $11,373 > f_{tabel}$ senilai $2,71$ sehingga dapat diberikan kesimpulan jika variabel pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Perhitungan koefisien determination (R^2) dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan bisnis digital dan pemasaran di SMK Negeri 2 Madiun sebesar 82,3%. Adanya pengaruh dalam penelitian ini dapat disebabkan karena perubahan siswa setelah mendapat pendidikan dan pengalaman mengenai kewirausahaan maka seiring berjalannya waktu siswa akan tertarik dalam wirausaha sehingga memunculkan minat berwirausaha pada siswa. Selain itu kesempatan untuk menjadi seorang wirausaha di daerah Madiun sekarang ini sangat meluas dikarenakan banyak destinasi wisata yang ada sehingga dapat dijadikan peluang berwirausaha bagi siswa. Dengan adanya pendidikan serta pengalaman kewirausahaan yang telah diterima siswa maka akan membentuk kepercayaan diri siswa untuk menjadi wirausaha. Temuan ini sesuai dengan (Mugiyatun et al., 2020) bahwa prakerin, pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian dan analisis hipotesis:

1. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis pertama diuji dan hasilnya diterima, menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Dalam hal ini berarti semakin baik siswa menerima pendidikan kewirausahaan diterima siswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan program kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Tidak ada pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis kedua tidak mempengaruhi, yang berarti bahwa prakerin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini bahwa prakerin yang tidak sesuai dengan jurusan siswa maka akan mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga diuji dan hasilnya diterima, menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini berarti semakin yakin efikasi diri siswa mengenai kewirausahaan maka minat berwirausaha semakin meningkat.
4. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis keempat diterima, yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini berarti semakin baik pendidikan kewirausahaan diterima siswa, prakerin yang sesuai dengan jurusan bisnis digital dan pemasaran, dan efikasi diri siswa yang tinggi akan dapat meningkatkan jiwa berwirausaha siswa.

Saran

Berikut kesimpulan yang diambil dari temuan peneliti, sehingga dapat saran bagi peneliti:

1. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa meningkatkan pendidikan dan pengalaman yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan maupun prakerin guna untuk membentuk kepercayaan diri siswa yang berguna untuk membekali siswa setelah lulus dalam hal berwirausaha.

2. Bagi Sekolah

Disarankan untuk bekerja sama baik itu dalam dunia usaha maupun dunia industri serta mampu memfokuskan program prakerin yang sesuai dengan keahlian siswa mengenai bisnis digital dan pemasaran agar dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya meneliti variabel lain diluar variabel pendidikan kewirausahaan, prakerin dan efikasi diri karena banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- A Safriadi, Mega, Riah, Muhammad, F. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Mamuju*. 20221226(1).
- Adha, E., & Permatasari, C. L. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 15, 60–71. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21158>
- Arini, D. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. In *Skripsi*.
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman

- Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Hanafi, A., Pawitno, E., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin*. 18(01), 28–35.
- Kemendikbud. (2018). *Terobosan Model Pembelajaran di SMK*. 1 Februari.
- Kemenperin. (2018). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju*. 23 Nopember.
- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2482>
- Mardikaningsih, R., & Putra, arif rachman. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Jurnal.Ideaspublishing.Co.Id*, 7, 173–178. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Mugiyatun, Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Eeaj*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Nabilah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.17577>
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p55-66>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rini Astuti, & William Gunawan. (2016). Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 114.
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132>
- Statistik, B. P. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Timur Tahun 2020*. 2020.
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>
- Wikanso, Teja, & Wahyuningsih. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 244–256. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2886>